



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



MEGACOLON CONGENITAL



OPERASI PULL-THROUGH

Dokter bedah anak akan membuang bagian usus yang tidak memiliki sel ganglion saraf dan menyambung dua bagian usus yang sehat. Hal ini akan membentuk usus yang dapat bekerja normal karena memiliki cukup sel syaraf untuk mengendalikan otot usus sehingga anak dapat BAB dengan lancar.

PEMBUATAN STOMA

Dokter bedah anak akan membuat lubang pembuangan tinja di dinding perut (stoma) dengan meletakkan bagian usus yang sehat. Hal ini berarti tinja dapat di keluarkan dari usus melalui stoma dan di tampung dalam kantong stoma.

Setelah 3-6 bulan, dilakukan operasi lanjutan *pull-through*, dan penutupan stoma

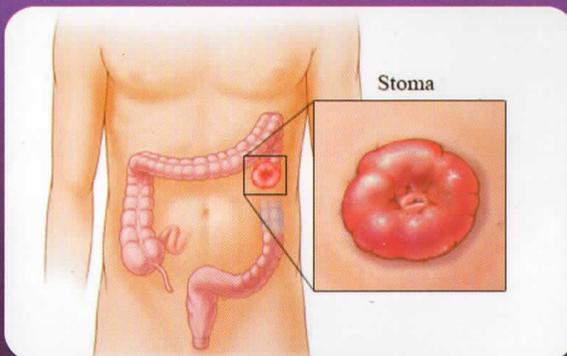
Sub Bagian Bedah Anak
RSUP Dr. Sardjito

SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"

- Sembelit pada beberapa anak dapat dibantu dengan menggunakan irigasi usus, di mana tabung tipis dimasukkan melalui lubang anus anak Anda dan diisi dengan larutan air garam hangat. Ini melembutkan tinja dan mempermudah untuk mengeluarkan tinja dari usus anak Anda.
- Semua anak -anak akan memerlukan operasi untuk mengobati penyakit Hirschsprung. Jika seorang anak yang baru lahir dan zona aganglionik usus sangat pendek, dokter mungkin menyarankan operasi *pull-through*
- Jika feses tidak bisa dibersihkan dari usus dengan irigasi usus, dokter mungkin menyarankan pembukaan lubang pembuangan di perut (stoma) sementara untuk menghilangkan kotoran, sehingga memungkinkan dapat meningkatkan kesehatan anak sebelum operasi tarik trobos.
- Stoma biasanya tindakan sementara, yang akan ditutup setelah anak Anda menjalani operasi *pull-through*.

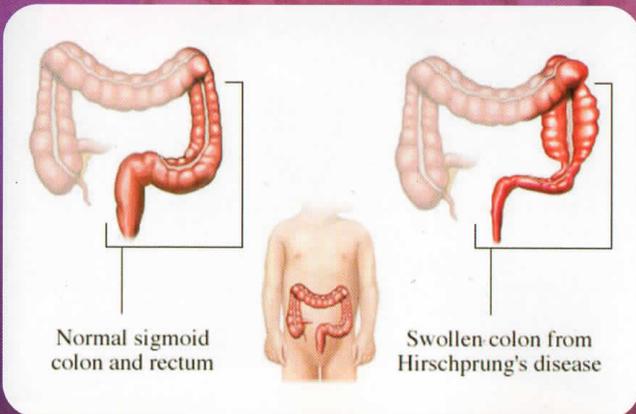


UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO
Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com

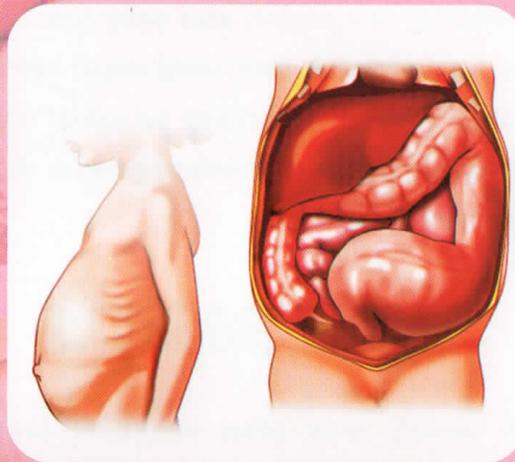
APAKAH ITU MEGACOLON CONGENITAL/ PENYAKIT HIRSCHSPRUNG?

Penyakit Hirschsprung adalah suatu penyakit tidak adanya ganglion saraf parasimpatis pada lapisan mukosa dan submukosa usus besar mulai anus hingga usus di atasnya.

Dalam kondisi normal, otot-otot di usus akan memeras dan mendorong feces (kotoran) secara ritmis melalui rektum. Pada penyakit Hirschsprung , saraf yang mengendalikan otot-otot ini (sel ganglion) hilang dari bagian dari usus, sehingga tinja tidak dapat didorong melalui usus secara lancar. Panjang bagian yang terkena usus bervariasi pada masing-masing anak



Kotoran akan menumpuk terus di bagian bawah, hingga menyebabkan pembesaran pada usus dan juga kotoran menjadi keras sehingga bayi tidak dapat BAB.



GEJALA-GEJALA YANG MUNGKIN TERJADI

- Segera setelah lahir bayi tidak dapat mengeluarkan mekonium (tinja pertama pada bayi baru lahir)
- Tidak dapat buang air besar dalam waktu 24 - 48 jam setelah lahir, perut menggebu, muntah, diare encer (pada bayi baru lahir), berat badan tidak bertambah, malabsorpsi.
- Kasus yang lebih ringan mungkin baru akan terdiagnosis di kemudian hari. Pada anak yang lebih besar, gejalanya adalah sembelit menahun, perut menggebu dan gangguan pertumbuhan

DIAGNOSA

Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala dan hasil pemeriksaan fisik.

Pemeriksaan colok dubur (memasukkan jari tangan ke dalam anus) menunjukkan adanya pengenduran pada otot rektum.

Pemeriksaan yang biasa dilakukan:

- Rontgen perut (menunjukkan pelebaran usus besar yang terisi oleh gas dan tinja)
- Kontras enema
- Manometri anus (pengukuran tekanan sfingter anus dengan cara mengembungkan balon di dalam rektum)
- Biopsi rektum (menunjukkan tidak adanya ganglion sel saraf).

PENANGANAN HIRSCSPRUNG

Bagaimana penanganan penyakit Hirschsprung tergantung pada usia di mana anak Anda didiagnosis dan seberapa baik kondisi anak Anda.

